

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Blambangan Umpu

Kecamatan Blambangan Umpu yang merupakan salah satu kecamatan di wilayah administratif Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Kecamatan Blambangan Umpu merupakan ibukota kabupaten yang hanya berjarak 1 km dari kantor pemerintahan Kabupaten Way kanan. Secara administratif wilayah Kecamatan Blambangan Umpu berbatasan dengan Kecamatan Way Tuba di sebelah utara, Kecamatan Baradatu di sebelah selatan, Kecamatan Negeri Agung di sebelah timur dan Kecamatan Kasui di sebelah barat.

Kecamatan Blambangan Umpu memiliki luas wilayah 71.597 hektar dengan jumlah penduduk 64.365 jiwa yang terdiri dari 29.563 perempuan dan 34.802 laki – laki. Dengan demikian, diketahui bahwa selisih penduduk berjenis kelamin laki – laki dan perempuan yaitu 8,1% (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Blambangan Umpu

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	34.802	54,07
Perempuan	29.563	45,93
Total	64.365	100

Kecamatan Blambangan Umpu terdiri dari 1 kelurahan dan 25 desa serta memiliki 167 dusun dan 335 rukun tetangga yang tersebar di 25 desa. Desa dengan luas wilayah tertinggi adalah Desa Gunung Sangkaran yaitu 10.000 ha, setelah itu Desa Negeri Baru dengan luas 8.000 ha (lampiran 1).

B. Gambaran Umum Desa Negeri Baru

Desa Negeri Baru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Blambangan Umpu.

1. Kondisi Umum Desa Negeri Baru

Desa Negeri Baru merupakan salah satu dari 25 desa dan 1 kelurahan di wilayah Kecamatan Blambangan Umpu. Desa Negeri Baru secara kewilayahan berbatasan dengan Desa Negeri Batin, Desa Karang Umpu, Desa Sidoarjo, Desa Bumi Ratu serta Kelurahan Blambangan Umpu. Luas wilayah yang dimiliki Desa Negeri Baru adalah 8.000 Ha yang terdiri dari 15 dusun dan 18 Rukun Tetangga (RT). Desa Negeri Baru terletak kurang lebih 9 Km di sebelah selatan ibukota Kabupaten Way Kanan yaitu Blambangan Umpu.

Desa Negeri Baru sebagaimana desa lain pada umumnya yang berada di Kecamatan Blambangan Umpu yang memiliki iklim kemarau dan penghujan dengan kondisi cuaca tidak tentu waktunya. Hal ini tentunya sangat berpengaruh langsung terhadap pola tanam dan tingkat keberhasilan pertanian di Desa Negeri Baru.

Adapun Visi dari Desa Negeri Baru adalah terwujudnya Desa Negeri Baru yang memiliki transportasi lancar, sehat, tak kekurangan air bersih, berbudaya dan religius. Sedangkan misinya yakni sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian;
- b. Memberdayakan potensi agroklimat secara optimal;

- c. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK);
- d. Meningkatkan etos kerja;
- e. Mendorong kemandirian;
- f. Meningkatkan kondisi kamtibmas;
- g. Menjadikan Blambangan Umpu sebagai pemasok komoditi hortikultura di Lampung dan sekitarnya.

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Negeri Baru

a. Jumlah Penduduk

Desa Negeri Baru mempunyai jumlah penduduk 5.968 jiwa dengan jumlah laki – laki 2.964 jiwa dan perempuan 3.004 jiwa. Rata – rata peningkatan jumlah penduduk berkisar 1 % per tahun yang tersebar di 15 dusun dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan dusun di Desa Negeri Baru

Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Nama Dusun	Jumlah Penduduk
Dusun 1	389	Dusun 6	630	Dusun 11	89
Dusun 2	719	Dusun 7	498	Dusun 12	125
Dusun 3	628	Dusun 8	169	Dusun 13	316
Dusun 4	598	Dusun 9	317	Dusun 14	229
Dusun 5	303	Dusun 10	405	Dusun 15	236

Data sekunder Desa Negeri Baru

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Negeri Baru adalah 992 jiwa tidak sekolah, 1202 jiwa lulusan SD, 1588 jiwa lulusan SMP, 1930 jiwa lulusan SMA dan 256 jiwa dengan lulusan sarjana.

c. Mata Pencaharian

Desa Negeri Baru merupakan desa pertanian dan perkebunan karena sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani dengan rincian yaitu : 1650 jiwa sebagai petani, 130 jiwa sebagai pedagang, 50 jiwa sebagai wiraswasta, 430 jiwa sebagai buruh dan 240 jiwa sebagai PNS.

d. Sarana dan Prasarana Desa

Secara garis besar sarana dan prasarana Desa Negeri Baru terawat dengan baik yang meliputi 4 unit sekolah, 3 unit posyandu, 21 unit masjid, 1 unit pasar, 8 lokasi pemakaman umum, dan 7 unit pos jaga.

C. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia pertama kali didirikan di Purwokerto pada tanggal 16 Desember 1895 yang selanjutnya diperingati sebagai hari kelahiran Bank BRI. Berdirinya Bank BRI di iniasi oleh seorang Patih Banyumas yang bernama Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Dengan bantuan Asisten Residen Banyumas, E. Sieburgh, kemudian didirikan sebuah bank dengan nama "*De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren*" atau bank bantuan dan simpanan milik pegawai pangreh praja berkebangsaan pribumi (Indonesia). Pada tahun 1897 namanya diubah menjadi "*Purwokertosche Hulp, Spaar en Landbouw Credietbank*" oleh asisten Residen Banyumas baru yang bernama W.P.D. De Wolff Van Westerrode. Setahun setelah pergantian nama tersebut, "*Purwokertosche Hulp, Spaar en Landbouw Credietbank*" dikenal sebagai *Volksbank* (bank rakyat) yang tumbuh pesat di berbagai tempat sehingga

melibatkan pemerintah hindia – belanda secara langsung dan namanya diubah menjadi *Volkscredietwezen*.

Berdasarkan Undang-Undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status Bank BRI berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan kepemilikannya masih menjadi milik pemerintah. Perubahan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam akta pendirian No. 113 tanggal 31 Juli tahun 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992.

2. Visi, Misi dan Strategi Bank Rakyat Indonesia

a. Visi Bank BRI

“Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah”.

b. Misi Bank BRI

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melakukan praktek *good corporate governance*.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

c. Strategi Bank BRI

Untuk mencapai visi dan misi, strategi jangka panjang yang hendak diterapkan adalah mengembangkan dan meningkatkan usaha yang bersinergi dengan fokus pada bisnis mikro, ritel dan menengah melalui jaringan luas yang didukung oleh teknologi informasi mutakhir dan sumber daya manusia profesional serta melaksanakan praktek *risk management* dan *good corporate governance*.

3. Manajemen dan Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

Bank BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Kantor Pusat Bank BRI berkedudukan di Jl. Jendral Sudirman Kavling 44-46 Jakarta 10210, Indonesia. Sejalan dengan pertumbuhan usaha Bank BRI yang semakin pesat, data per September 2004 memperlihatkan Bank BRI mempunyai unit kerja yang terdiri dari 1 kantor pusat, 13 kantor wilayah, 325 kantor cabang (dalam negeri), 163 kantor cabang pembantu, 16 cabang bank syariah, 1 kantor cabang khusus, 1 kantor New York Agency, 1 kantor cabang *Cayman Island*, 1 kantor perwakilan Hongkong, 4.046 Bank BRI unit dan 140 pos pelayanan desa dengan jumlah pegawai mencapai 36.715 orang. Terkait dengan usahanya, Bank BRI membagi manajemen perusahaannya menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) Bisnis mikro dan ritel, (2) Bisnis menengah, (3) Pengendalian kredit, (4) Keuangan dan *international*, (5) Operasional, dan (6) Kepatuhan.

4. Kegiatan Usaha Bank Rakyat Indonesia

Bank BRI menjalankan usahanya melalui divisi-divisi bisnis mikro, bisnis ritel, bisnis umum, unit bisnis syariah serta divisi *treasury* dan internasional. Fokus bisnis yang mengarah pada pemberdayaan usaha mikro telah menjadi basis

yang kuat yang menempatkan Bank BRI sebagai bank terbesar ke dua dari sisi penyaluran kredit.

Bank BRI melayani nasabah mikro melalui jaringan unit yang diperpanjang dengan Pos Pelayanan Desa (PPD). Jaringan bisnis yang dibangun Bank BRI merupakan unsur pendukung utama sehingga Bank BRI dapat menguasai segmen ini. Produk yang dikelola oleh divisi ini adalah produk pinjaman dan produk simpanan. Produk pinjaman yang ditawarkan berupa Kupedes Modal Kerja dan Kupedes Investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro dan pelaku usaha lainnya serta Kupedes untuk golongan berpenghasilan tetap yang diberikan untuk pekerja perusahaan swasta, lembaga-lembaga pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terutama pegawai negeri sipil dan pensiunan. Produk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (termasuk sertifikat deposito).

Bisnis ritel dilaksanakan melalui kantor wilayah, kantor cabang, dan kantor cabang pembantu. Divisi ritel menyediakan kredit untuk perusahaan kecil dan menengah (UKM), termasuk perusahaan swasta dan perusahaan perorangan. Produk pinjaman yang diberikan adalah kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan kepada UKM, serta kredit *Golbertap* yang diberikan kepada perorangan yang bekerja pada perusahaan swasta, BUMN, dan Institusi Pemerintah. Produk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito yang dikelola divisi *consumer banking*. Produk lain yang ditawarkan adalah *Letter of Credit* (L/C), bank garansi, produk-produk *treasury* dan reksa dana melalui *relationship manager*. Bisnis menengah meliputi komersial, kredit korporasi dan agribisnis. Kredit komersial diberikan kepada

nasabah dalam jumlah lima miliar rupiah sampai dengan 50 miliar rupiah. Kredit korporasi merupakan fasilitas kredit diatas 50 miliar rupiah, sedangkan kredit agribisnis diberikan kepada debitur yang bergerak dalam industri agribisnis.

Bidang usaha *consumer banking* menawarkan kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah dan kredit talangan haji. Produk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Produk lain yang ditawarkan adalah kartu debit, kartu kredit, jasa pembayaran tagihan, jasa pengiriman dana dan *safe deposit box*. Produk pendanaan yang ditawarkan Bank BRI antara lain berupa tabungan, giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito yang diberikan kepada nasabah mikro, ritel, UKM, BUMN dan pemerintah.